

Analisis Sistem Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat

Zulhendra^{1*}, Bobby Amsyah Putra²

^{1,2} Akademi Akuntansi Indonesia Padang, Indonesia

*Corresponding author: zulhendra@gmail.com

Info Artikel

Direvisi, 17/07/2025
Diterima, 15/08/2025
Dipublikasi, 25/08/2025

Kata Kunci:

Sistem Penggajian, PNS,
BKKBN, Analisis,
Sumatera Barat

Keywords:

Payroll System, Civil
Servants, BKKBN,
Analysis, West Sumatra

Abstrak

Sistem penggajian merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada instansi pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem penggajian PNS pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Barat. Analisis difokuskan pada prosedur penggajian, akurasi perhitungan, ketepatan waktu pembayaran, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam proses penggajian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melalui pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penggajian yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah mengenai gaji PNS, namun masih terdapat beberapa kendala seperti keterlambatan penginputan data tunjangan, ketergantungan pada proses manual dalam validasi, serta kurang optimalnya integrasi sistem informasi kepegawaian dengan sistem keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem penggajian berbasis digital yang terintegrasi untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi proses penggajian.

Abstract

The payroll system is one of the important components in human resource management, especially for civil servants (PNS) working in government agencies. This study aims to analyze the payroll system for civil servants at the Representative Office of the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) in West Sumatra Province. The analysis focuses on payroll procedures, calculation accuracy, timely payments, and the use of information technology in the payroll process. The research method used is descriptive with a qualitative approach, through data collection in the form of observations, interviews, and document studies. The results of the study indicate that the payroll system implemented is in accordance with government regulations regarding civil servant salaries; however, there are still some challenges, such as delays in inputting allowance data, reliance on manual processes for validation, and suboptimal integration between the human resources information system and the financial system. Therefore, the development of an integrated digital-based payroll system is needed to improve the accuracy, transparency, and efficiency of the payroll process.

PENDAHULUAN

Setiap badan atau lembaga selalu membutuhkan tenaga kerja manusia era reformasi dan dampak persaingan globalisasi mendorong percepatan perubahan perbaikan kinerja aparatur pemerintah. Aparatur pemerintah dituntut bekerja lebih profesional, bermoral, bersih, dan beretika dalam mendukung reformasi birokrasi dan menunjang kelancaran tugas pemerintah dan pembangunan. Pemerintah setiap tahun meningkatkan anggaran gaji Pegawai Negeri Sipil

BKKBN Provinsi Sumatera Barat dalam anggaran pendapatan dan belanja negara. Hal ini upaya untuk meningkatkan profesionalisme Pegawai Negeri Sipil BKKBN Provinsi Sumatera Barat agar dapat menjalankan tugas pelayanan yang lebih responsive, tepat waktu, dan berkualitas. Hal ini dapat dilakukan untuk perbaikan kualitas hidup dan terciptanya sistem kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil BKKBN Provinsi Sumatera Barat yang dapat mendorong memotivasi kerja.

Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan, dan laporan tentang penggajian pada karyawan BKKBN Provinsi Indonesia yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan instansi. Apabila suatu instansi sudah memiliki sistem penggajian yang baik, maka diharapkan suatu instansi memiliki praktek yang sehat seperti, kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi tenaga kerja langsung, pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran, perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan.

Maka dari itu didalam suatu instansi pemerintahan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila instansi tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan dapat menyebabkan penyewengan atau penyimpangan didalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Agar tidak terjadi penyelewengan harus dilakukan pemisahan tugas antara bagian yang terkait untuk menghindari persengkokolan, dan untuk mempermudah pekerjaan dari berbagai petugas maka diserahkan tugas untuk menangani penggajian. Tanpa adanya sistem penggajian yang baik dapat menyebabkan kecurangan yang sebenarnya dapat dihindari. Oleh Karena itu, instansi memang sangat membutuhkan sistem penggajian yang tersusun rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji pegawai.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari elemen elemen atau komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama secara terorganisir untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian sistem menurut Sutanto (2000 : 3) sistem adalah kumpulan atau grup dari subsistem, bagian, atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan saling bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu. Lain halnya menurut Hutahaean (2015: 2) sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan berkumpul Bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau mencapai sasaran tertentu.

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi keuangan serta melaporkan informasi ekonomi yang dihasilkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Sujawerni (2015), Akuntansi merupakan proses transaksi yang dibuktikan dengan faktur, kemudian dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, hingga menghasilkan laporan keuangan yang digunakan oleh berbagai pihak. Selain itu, Menurut Warren dkk (2005), Akuntansi juga dipandang sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan bagi pengambil keputusan.

METODE PENELITIAN

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk memahami Sistem Penggajian pada kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat, metode yang digunakan meliputi:

Sumber Data

Dalam penggunaan sumber data Tugas Akhir ini adalah sumber data Primer dan Sekunder.

1. Data Primer

Data Primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapatkan oleh penulis langsung dari sumbernya. Baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti hasil wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini data yang didapat dari “Kantor

Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat” yaitu berupa penjeasan yang diungkapkan oleh Pegawai Kantor “BKKBN Provinsi Sumatera Barat” mengenai “Analisis Sistem Penggajian Pegawai Segeri Sipil Pada Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat”.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain dan dikumpulkan untuk suatu maksud tertentu Arikunto, (2001:114). Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi sistem penggajian pada Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam rangka penulisan laporan agar menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga data yang diperoleh adalah data yang benar, lengkap, dan relevan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah mengamati langsung proses penggajian yang berlangsung, termasuk pencatatan absensi dan perhitungan gaji.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah dilakukan oleh pihak kantor atau pihak keuangan untuk menggali informasi mengenai proses penggajian, kebijakan tunjangan, dan perhitungan lembur.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Data

Dalam hal ini data biasanya mencakup pekerjaan meringkas data yang telah dikumpulkan menjadi suatu jumlah yang dapat dikelola, membuat ringkasan dan menerapkan suatu teknik yaitu pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Hasil dari analisa ini akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan dan mengemukakan saran dari hasil penelitian.

2. Penyajian data

Untuk mencapai tujuan penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan penulis dalam tugas akhir ini dan untuk memperoleh suatu kesimpulan, maka data yang telah terkumpul akan dianalisa dengan memeriksa dan meneliti data-data yang telah terkumpul untuk menjamin apakah data tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Penggajian

Berdasarkan data yang terkumpul, diketahui bahwa sistem Penggajian pada Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat dilakukan secara online atau Menggunakan Aplikasi GPP (Gaji PNS Pusat). Aplikasi ini disediakan oleh Direkrorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kemenkeu. Dan aplikasi ini baru dirilis dan dipergunakan pada tahun

2023. Program komputer ini berbasis desktop yang digunakan untuk mengelola administrasi khususnya perhitungan gaji, untuk mempermudah dalam hal mengurus dan mengelola data secara nasional, serta berlaku untuk seluruh Kementerian/Lembaga. Aplikasi GPP dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Aplikasi GPP Satker

Aplikasi GPP Satker (Satuan Kerja) adalah aplikasi komputer berbasis desktop yang digunakan oleh Satuan Kerja (Satker) untuk mengelola administrasi belanja pegawai, khususnya gaji PNS pusat, atau aplikasi yang digunakan GPP Satker dengan update terbaru. Aplikasi ini membantu dalam pembuatan daftar gaji pegawai yang kemudian diajukan ke KPPN untuk proses pembayaran, dan juga aplikasi ini memfasilitasi pembuatan langkah awal perhitungan gaji, uang makan, kekurangan gaji, dan komponen lain yang berkaitan dengan keuangan pegawai, serta aplikasi ini juga digunakan untuk menghitung pajak penghasilan pasal 21 (PPH 21) atas gaji pegawai.

2. Aplikasi GPP KPPN Terpusat

Aplikasi GPP KPPN Terpusat adalah aplikasi yang digunakan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) untuk mengelola administrasi belanja pegawai (gaji) secara terpusat, atau aplikasi yang digunakan oleh KPPN adalah aplikasi gaji KPPN terpusat modul PPPK. Aplikasi ini bertujuan untuk memvalidasi permintaan pembayaran gaji secara nasional dengan menggunakan satu database, mencegah pembayaran ganda, dan menyediakan data gaji akurat. Kelemahan lain dari sistem ini antara lain:

a. Ketergantungan pada internet

Penggunaan aplikasi online tidak dapat berjalan tanpa koneksi internet stabil, dan saat didaerah terpencil atau dengan sinyal buruk akses tidak bisa dibuka atau sangat terbatas.

b. Masalah Teknis

Bug, crush, atau kompatibel perangkat saat digunakan dapat menggunakan penggunaan, dan kalau misalkan ada error sistem untuk pelaporan kepusat lumayan lama untuk direspon.

c. Ketimpangan Akses Teknologi

Tidak semua orang dapat menggunakan perangkat terbaru, dan ada kesenjangan digital, terutama antara wilayah kota dan desa, serta masih ada beberapa pegawai yang sering lupa dalam memasukan data.

Solusi yang dapat digunakan dalam kelemahan yang terjadi, yaitu :

a. Terkhusus saat menggunakan aplikasi, pegawai harus berada dijam kantor, karena untuk menghindari atau meminimalisir kesalahan saat memasukan data, dan menggunakan wifi dengan jaringan yang kuat.

b. Sebelum menggunakan atau memakai aplikasi untuk pengguna/pegawai harus sangat memahami betul cara menggunakannya, dan mengikuti pelatihan yang telah diberikan, untuk mengurangi kesalahan saat memasukan data, dan cara mengatasi saat ada masalah pada aplikasi.

Antar Pengguna

Antar Pengguna dirancang untuk memudahkan admin dalam mengelola data pegawai, absensi pegawai, dan gaji pegawai. Beberapa fitur utama yang disediakan antara lain :

- Halaman login

Halaman login adalah halaman pada sebuah situs web atau aplikasi yang digunakan untuk mengautentikasi identitas pengguna sebelum mereka dapat mengakses fitur atau konten tertentu. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki izin yang bisa mengakses informasi atau layanan tertentu, seperti akun pribadi, data sensitive, atau fitur admin.

- **Dashboard Admin**
Dashboard Admin adalah halaman kontrol utama yang digunakan oleh admin untuk mengelola dan memantau sistem, aplikasi, atau situs web. Tujuannya adalah untuk melihat data penting secara ringkas, memantau aktivitas, dan mengelola peraturan sistem.
- **Formulir Input Data**
Formulir Input Data adalah komponen disebuah aplikasi atau sistem web yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari pengguna. Tujuannya adalah untuk dapat memasukan data pegawai, absensi, dan lembur.
- **Laporan Gaji**
Laporan Gaji adalah dokumen atau ringkasan informasi yang berisi detail tentang penghasilan pegawai dalam suatu periode tertentu, biasanya bulanan.

Pengujian Sistem

Setelah sistem dikembangkan dilakukan pengujian untuk memastikan fungsionalitas dan keandalan sistem. Pengujian dilakukan dengan cara scenario sebagai berikut :

1. **Pengujian Input Data**
Pengujian Input Data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang dimasukan kedalam suatu sistem adalah benar. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahan kerusakan sistem, atau penyalahgunaan data oleh pengguna.
2. **Pengujian Perhitungan Gaji**
Pengujian Perhitungan Gaji adalah proses untuk memastikan bahwa sistem atau aplikasi menghitung gaji karyawan dengan benar dan sesuai aturan yang berlaku diperusahaan/instansi. Tujuannya adalah untuk memastikan akurasi perhitungan, menyesuaikan bug atau kesalahan, dan mendeteksi bug atau kesalahan.
3. **Pengujian Laporan**
Pengujian Laporan adalah proses untuk memastikan bahwa laporan yang dihasilkan oleh sistem atau aplikasi sudah benar, akurat, lengkap, dan sesuai yang diharapkan. Tujuannya adalah untuk meng akuratkan validasi data, memastikan format dan struktur benar, dan menghindari kesalahan pengambilan keputusan. Implementasi Sistem Informasi Penggajian berbasis web ini memberikan beberapa keuntungan, antara lain :
 - **Efisiensi Waktu**
Proses perhitungan gaji yang sebelumnya memakan waktu yang lebih lama kini dapat dilakukan secara otomatis, dan dapat meringkas waktu sangat lebih cepat.
 - **Akurasi Data**
Mengurangi kesalahan data dalam menginput data yang sering terjadi pada sistem manual, dan mengurangi kesalahan-kesalahan manusiawi lainnya.
 - **Transparansi**
Karyawan dapat mengakses informasi gaji mereka secara langsung, dan dapat meningkatkan terhadap perusahaan, dan menghindari kecurangan terhadap perusahaan maupun karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang sistem penggajian pada Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Penggajian yang digunakan pada kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat menggunakan Aplikasi atau Online, yang terhubung langsung dengan data pusat.
2. Prosedur Sistem Penggajian pada kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat ada beberapa alur seperti alur proses update pegawai, alur proses penggunaan aplikasi GPP, dan alur proses penggajian pegawai.

3. Laporan yang dihasilkan dalam sistem penggajian pada Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat adalah laporan waktu hadir, laporan daftar gaji, laporan bukti karyawan dan laporan pembayaran gaji.

DAFTAR PUSTAKA

- AI, Kieso et. 2007. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Baridwan, Zaki. 2001. *Siklus Akuntansi*. Jakarta: Kanisius
- Kristanto, Andri. 2008 *Perancangan Sistem Informasi dan Pengaplikasian Gava, Media*, Yogyakarta
- Malayu, Hasibuan, SP. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Cetakan Ketujuh Belas Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mulyadi .2016. *Sistem Akuntansi*, Jakarta: PT Salemba Emban Patria
- Nugroho, Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- S.R, Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat
- Susanto, Azhar. 2000. *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*. Linggajaya. Bandung.